

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

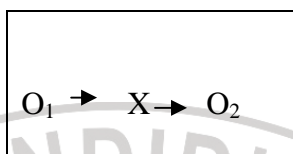
Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2005:45).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperiment*) yaitu penelitian dengan desain *One Group Pre-test and Post-test Design*. Penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding, melainkan hanya satu kelompok eksperimen (Artikunto, 2002:77). Sedangkan menurut Suryana (1996:11), bahwa eksperimen semu/ kuasi adalah dimana peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kontrol atas dirinya sendiri.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan hanya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media foto *essay* pada pembelajaran sakubun. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas saja dan dengan adanya

pretest dan posttest dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (treatment).

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Keterangan :

O₁ : *Pretest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan (*treatment*) menggunakan media foto *essay* pada pembelajaran menulis (*Sakubun*).

X :Perlakuan (*treatment*) menggunakan media foto *essay* pada pembelajaran menulis (*Sakubun*).

O₂ : *Posttest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis (*Sakubun*) setelah menggunakan media foto *essay*.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian menurut Suharsimin (1998:15) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun akademik 2010/2011.

b. Sampel

Sampel penelitian menurut Suharsimi (1998:117) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 3D (mahasiswa tingkat II tahun Akademik 2010/2011).

C. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Dedi Sutedi, 2005:36).

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah “suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan dengan tepat dan cepat”. (Drs. Amir Dien Indrakusuma dalam buku evaluasi pendidikan:2006).

Dalam penelitian ini, tes diberikan adalah tes awal (*pretest*) yang diambil adalah untuk mengetahui kemampuan dasar mahasiswa dalam pembelajaran sakubun mahasiswa sebelum menggunakan media foto esai, sedangkan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis sakubun setelah mereka diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media foto esai.

Karena *pretest* dan *posttest* merupakan perintah membuat karangan karena itu penelitian ini tidak perlu menguji validitas dan reabilitas soal tersebut. Tema sakubun yang dibuat, sesuai dengan materi pelajaran pada buku sumber 初級作文 2 (Shokyuu Sakubun 2).

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesan siswa tentang penggunaan media foto esai pada pembelajaran menulis sakubun. Angket ini diberikan setelah posttes dilaksanakan. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yaitu jawabannya telah tersedia sehingga responden tinggal memilihnya. Dan angket terbuka yaitu jawabannya bebas (sesuai pendapat responden).

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan untuk pembuatan angket pada penelitian ini. (**angket terlampir**)

Tabel 3.1

Kisi – Kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No.Pertanyaan
1	Kesan siswa terhadap pembelajaran menulis sakubun Bahasa Jepang	1	1

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No.Pertanyaan
2	Kesulitan siswa dalam menulis sakubun Bahasa Jepang.	2	2, 3
3	Media dalam pembelajaran menulis sakubun Bahasa Jepang.	1	4
4	Kesan siswa terhadap media foto esai.	2	5, 6,
5	Manfaat media foto esai dalam pembelajaran menulis sakubun Bahasa Jepang.	2	7,8
6	Kesulitan media foto esai dalam pembelajaran menulis sakubun Bahasa Jepang.	2	9,10

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama empat minggu sebanyak empat kali pertemuan. Satu kali pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 September 2010 untuk pretest, pemberian treatment pembelajaran menggunakan media foto esai dilakukan dua kali yaitu pada tanggal , 30 September, dan 14 Oktober. Pada pertemuan terakhir yaitu tanggal 18 Oktober 2010, diberikan posttest dan pengisian angket.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan statistik komparasional. “statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti”. (Sudijono, 1991:297-299).

Berikut ini teknik-teknik untuk mengelola data , diantaranya:

1. Teknik Pengolahan Data Tes

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes dilakukan langkah-langkah berikut:

- a. Memberikan nilai dengan jumlah keseluruhan 100 point pada hasil pretest dan posttest, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor} \times 20}{5} = \text{nilai}$$

- b. Mencari Gain (d) antara pretest dan posttest

$$D = (\text{Posttest} - \text{Pretest})$$

- c. Menghitung mean antara pretest dan posttest

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md: mean antara pretest dan posttest

N : banyaknya subjek

- d. Menghitung nilai standar deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$: perbedaan standar deviasi dengan mean deviasi.

N : banyaknya subjek

- e. Menghitung taraf signifikansi perbedaan dua mean dengan jalan menghitung nilai t_{hitung} (uji- t). Hal ini dimaksudkan untuk menghitung hasil dari pembelajaran menulis sakubun dengan menggunakan media foto esai. Rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Xd : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi.

N : subjek pada sampel

db : ditentukan dengan N-1

(Arikunto,2006: 306-307)

- f. Memberi interpretasi terhadap nilai t

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Data angket diolah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : prosentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f : frekuensi dari setiap jawaban responden

n: banyaknya responden.

Hasil analisis angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Penafsiran Data Angket

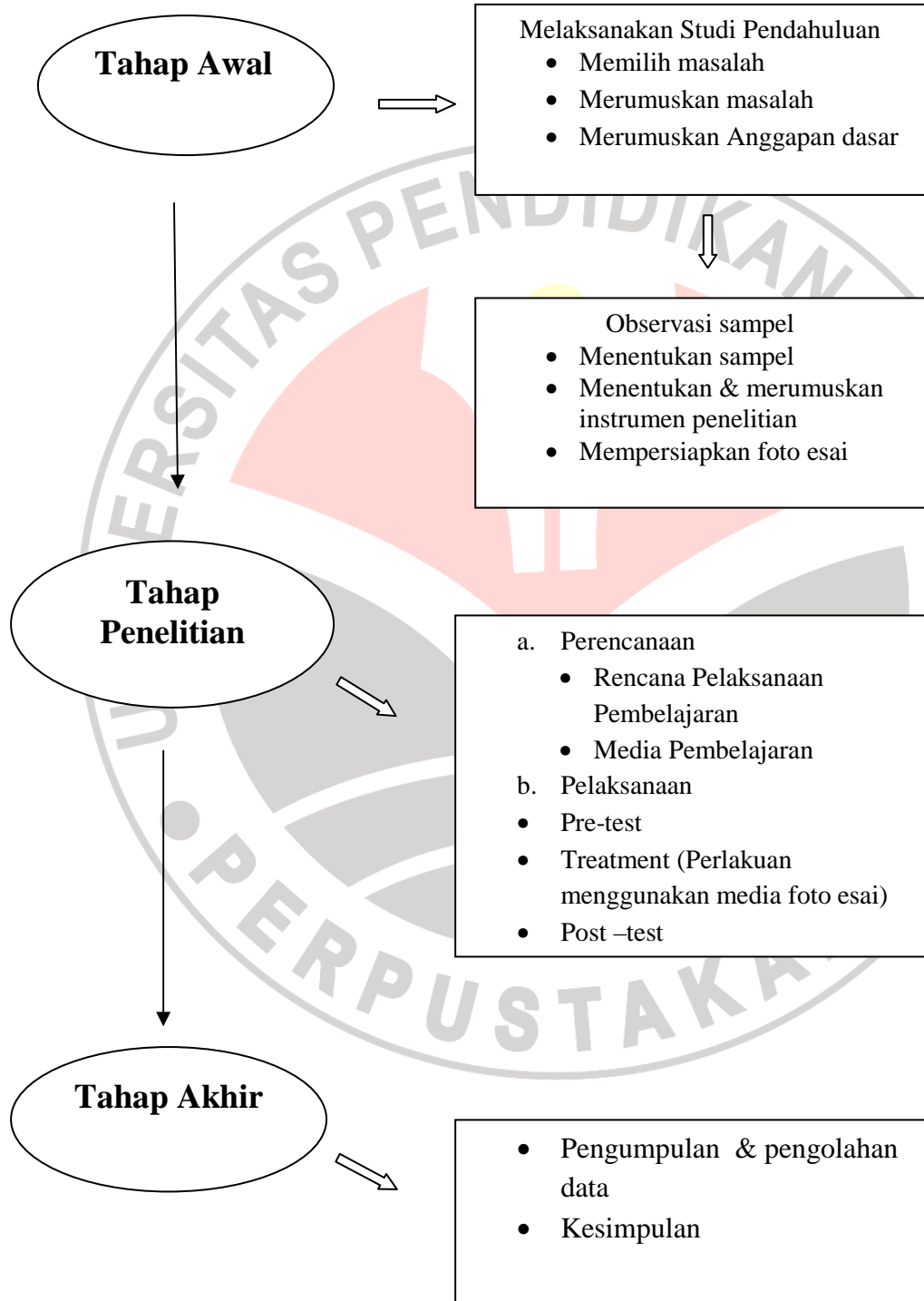
Interval Prosentase	Penafsiran
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Anas Sudjiono, 2001:40-41)

F. Prosedur Penelitian

Demi kelancaran peneliti dalam melaksanakan penelitian, berikut ini adalah prosedur penelitian yang akan penulis laksanakan, yaitu:

Prosedur Penelitian



Untuk lebih jelasnya maka prosedur penelitian atau langkah langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian ini dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini, yaitu :

1. Tahap Awal

a. Mengadakan studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penelitian yang akan dilaksanakan, dalam studi pendahuluan ini beberapa yang harus diperhatikan, yaitu:

- Memilih masalah
- Merumuskan masalah
- Merumuskan Anggapan dasar

b. Observasi Sampel

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan observasi ke tempat akan diadakannya penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi sampel ini, adalah:

- Menentukan sampel

Setelah melakukan observasi awal dan terjadi kesepakatan dengan pengajar mata kuliah mengenai kesediaan menjadi objek penelitian, maka selanjutnya adalah menentukan kelas dan waktu pelaksanaan penelitian. Kelas yang dipilih dan disetujui adalah mahasiswa kelas 3D, yang mahasiswanya berjumlah 28 orang, waktu penelitiannya disesuaikan dengan jam pelajaran sakubun kelas tersebut, yaitu pada hari Kamis.

- Menentukan dan menyusun instrumen penelitian
 - a) Menetapkan pokok bahasan ,sub pokok bahasan dan alokasi waktu.

Pokok dan sub bahasan yang diambil, disesuaikan dengan buku sumber yang dipakai pada saat itu, yaitu 初級作文 2 (Shokyuu Sakubun 2), dengan alokasi waktu satu kali pertemuan 2 X 45 menit.

- b) Membuat kisi-kisi instrument (tes dan Angket).

Instrumen tes untuk dikonsultasikan dengan pengajar dan dosen pembimbing yang bersangkutan, yaitu berupa aspek penilaian karangan. Angket dikonsultasikan kepada dosen pembimbing peneliti untuk menyatakan angket tersebut layak untuk diberikan kepada siswa atau tidak.

2. Tahap Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan ini, ada dua proses yang harus peneliti laksanakan, yaitu:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu terhadap dosen pembimbing mengenai rencana pembelajaran yang akan dilakukan saat penelitian. Setelah itu mempersiapkan bahan-bahan dan instrumen penelitian berupa materi

Tema: インドネシアで有名な所

Isi foto esai ini adalah, peneliti mempublikasikan tiga tempat terkenal di Indonesia, yaitu: Bandung (foto pada baris pertama), Bali (foto pada baris kedua), dan Solo (foto pada baris ketiga). Setiap tempat disertai dengan segala sesuatu yang dimiliki tempat tersebut hingga menjadi salah satu tempat terkenal di Indonesia. Contohnya seperti: tempat wisata, makanan, omiyage (buah tangan), adat istiadat, dan segala sesuatu yang membuat tempat tersebut terkenal.

b) Foto Esai Treatment Ke-2



Tema: 週末 (Akhir Pekan)

Isi foto esai ini adalah, tentang kegiatan seseorang yang pergi untuk Home Stay di rumah temannya pada akhir pekan. Peneliti mengambil foto ini dengan bantuan dua model, untuk berperan sebagai pelaku utama dalam cerita ini. Kegiatan yang dilakukan mereka sangat beragam, dari mulai pertemuan,

bermain di taman (mengambil buah jambu & menangkap burung merpati), memasak, makan malam, nonton tv, bercerita bersama-sama.

c) Foto Esai Treatment Ke-3



Tema :インドネシアで天気が悪い

Isi foto esai yang terakhir ini adalah, tentang cuaca buruk di Indonesia beserta akibatnya. Penyajiannya sama dengan foto esai yang peneliti gunakan pada foto esai treatment Ke-1. Foto esai ini terdiri dari tiga baris, yang setiap barisnya mempunyai penjelasan dari foto pertama / awal yang disajikan. Cuaca buruk yang peneliti sajikan disini adalah Banjir, Angin Topan, dan Gempa Bumi. Peneliti memberikan beberapa contoh dari dampak yang timbul akibat ketiga cuaca buruk tersebut.

- **Format Soal**

Format soal berisi tentang ringkasan materi pembelajaran sakubun yang peneliti buat sebagai perintah menulis sakubun bagi siswa. Peneliti menimalisasikan lagi kosakata & pola kalimat dari yang diajarkan, dan disesuaikan kembali dengan tema sakubun yang diberikan. Isinya berupa menulis sakubun (±1 lembar げんこうようし) dalam waktu 40 menit, dengan menggunakan ± 6 kosakata , ± 3 pola kalimat dari beberapa kosakata & pola kalimat yang peneliti sarankan dan sesuai dengan tema sakubun atau tema foto esai yang diberikan.

- b. Pelaksanaan**

Eksperimen dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dalam kurun waktu empat minggu berturut- turut. Eksperimen ini dilaksanakan di gedung FPBS UPI dengan jumlah siswa 28 orang.

- Pertemuan pertama (Pre test)

Proses penelitian dilaksanakan pertama kali pada tanggal 23 September 2010 sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Pada pertemuan kedua materi yang dibahas adalah materi Bab 2 . Pada tahap awal, peneliti menjelaskan kosa kata dan pola kalimat baru yang terdapat dalam materi Bab 2. Lalu peneliti memberikan

contoh kalimat dengan menggunakan kosa kata dan pola kalimat yang sudah diberikan . **(RPP terlampir)**

Setelah semua kosakata & pola kalimat dijelaskan, peneliti meminta siswa untuk menulis sakubun sesuai dengan format soal yang penulis buat. Isi format soal itu berupa perintah menulis sakubun (±1 lembar げんこうようし) dalam waktu 40 menit, dengan menggunakan ± 6 kosakata , ± 3 pola kalimat yang peneliti sarankan dari kosakata & pola kalimat yang peneliti sesuaikan dengan tema karangan yaitu 十年後の私(10 Tahun yang akan datang Saya...) . **(Format soal terlampir)**

Kosa kata

あきらめる、選ぶ、気がつき、組み立てる、騒ぐ、質問する、進む、楽しむ、注意する、投げる、守る、～中、規則、無料、必ず、どういう、もう～ません。

Pola kalimat

めいれいけい、きんしけい、～なさい、～という いみです、～あとで、～ないで、～あとで、～ないで / ～ずに、～でしょう、～かもしりません。

- **Pertemuan Kedua (Treatment Ke- 1)**

Pertemuan kedua (*Treatment* Ke-1) ini dilaksanakan tanggal 30 September 2010 sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Pada pertemuan kedua materi yang dibahas adalah materi Bab 3 .

Sebelum peneliti masuk ke materi pembelajaran saat itu, peneliti melakukan *tes kecil*, yaitu dengan meminta siswa membuat kalimat dari kosa kata dan pola kalimat yang telah dipelajari minggu sebelumnya. Hal ini dilakukan agar siswa tidak lupa dengan materi yang sudah dipelajari minggu sebelumnya. Pada tahap awal, peneliti menjelaskan kosa kata dan pola kalimat baru yang terdapat dalam materi Bab 3. Lalu peneliti memberikan contoh kalimat dengan menggunakan kosa kata dan pola kalimat yang sudah diberikan. **(RPP terlampir)**

Setelah semua kosakata & pola kalimat dijelaskan, peneliti meminta siswa untuk menulis sakubun sesuai dengan format soal yang penulis buat. Isi format soal itu berupa perintah menulis sakubun (±1 lembar げんこうようし) dalam waktu 40 menit, dengan menggunakan ± 6 kosakata, ± 3 pola kalimat yang peneliti sarankan dari kosakata & pola kalimat yang peneliti sesuaikan dengan tema karangan / tema foto *essay* yaitu インドネシアで有名な所 (Tempat Terkenal di Indonesia). **(Format soal terlampir)**

Kosa kata

海外、設備、操作、冷やす、ハイキング、気温、バティック、太る、機会、やせる、方法、詳しい、苦い、港、この辺、雨季、島、お葬式、山登り。

Pola Kalimat

Vば、A / AN / Nば、～ばいいですか、Nなら。

- Pertemuan Ketiga (*Treatment Ke-2*)

Pertemuan ketiga (*Treatment Ke-2*) ini dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2010 sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.. Pada pertemuan ketiga materi yang dibahas adalah materi Bab 5 . Sebelum peneliti masuk ke materi pembelajaran saat itu, seperti biasa peneliti melakukan *tes kecil*, yaitu dengan meminta siswa membuat kalimat dari kosa kata dan pola kalimat yang telah dipelajari minggu sebelumnya. Hal ini dilakukan agar siswa tidak lupa dengan materi yang sudah dipelajari minggu sebelumnya. Pada tahap awal, peneliti menjelaskan kosa kata dan pola kalimat baru yang terdapat dalam materi Bab 5. Lalu peneliti memberikan contoh kalimat dengan menggunakan kosa kata dan pola kalimat yang sudah diberikan . **(RPP terlampir)**

Setelah semua kosakata & pola kalimat dijelaskan, peneliti meminta siswa untuk menulis sakubun sesuai dengan format soal yang penulis buat. Isi format soal itu berupa perintah menulis sakubun (±1 lembar げんこうようし) dalam waktu 40 menit, dengan menggunakan ± 6 kosakata , ± 3 pola kalimat yang peneliti sarankan dari kosakata & pola kalimat yang peneliti sesuaikan dengan tema karangan / tema foto *essay* yaitu 週末 (akhir pekan). **(Format soal terlampir)**

Kosa Kata

追いかける、踏む、行う、褒める、誘う、撮影する、しかる、すごい、招待する、珍しい、設計する、～という～、羽、育てる、さっき、捕まえる、とる、殴る、～によって。

Pola Kalimat

N1は N2に うけみけい、N1は N2によって うけみけい、Aが/は うけみけい、N1は N2に N3を うけみけい、じどうしのうけみ

- **Pertemuan Keempat (Post-test)**

Pertemuan keempat yang juga merupakan penelitian terakhir dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2010. Pada pertemuan keempat materi yang dibahas adalah materi Bab 6 sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Sebelum peneliti masuk ke tema pembelajaran saat itu, seperti biasa peneliti melakukan *tes kecil*, yaitu dengan meminta siswa membuat kalimat dari kosa kata dan pola kalimat yang telah dipelajari minggu sebelumnya. Hal ini dilakukan agar siswa tidak lupa dengan materi yang sudah dipelajari minggu sebelumnya. Pada tahap awal, peneliti menjelaskan kosa kata dan pola kalimat baru yang terdapat dalam materi Bab 5. Lalu peneliti memberikan contoh kalimat dengan menggunakan kosa kata dan pola kalimat yang sudah diberikan .

(RPP terlampir)

Setelah semua kosakata & pola kalimat dijelaskan, peneliti meminta siswa untuk menulis sakubun sesuai dengan format soal yang penulis buat. Isi format soal itu berupa perintah menulis sakubun (±1 lembar げんこうようし) dalam waktu 40 menit, dengan menggunakan ± 6 kosakata , ± 3 pola kalimat yang peneliti sarankan dari kosakata & pola kalimat yang peneliti sesuaikan dengan tema karangan / tema foto *essay* yaitu . インドネシアで 天気が悪い(Cuaca Buruk di Indonesia) (**Format soal terlampir**)

Kosa Kata

海岸、安心する、渡す、がっかりする、事故、悲しい、地震、渋滞する、怖い、祖父、大勢、祖母、伝える、危険、台風、邪魔、通る、貧乏、盗む、複雑、病院、運ぶ、びっくりする。

Pola Kalimat

～のは けいようし、～のが、～のを わすれました、～のを しています、～のは めいし、～て/で、で、～ので。

- **Pengisian Angket**

Angket diberikan kepada siswa setelah *treatment* (perlakuan) dilaksanakan. Angket ini berisi 10 pertanyaan tentang kesan siswa tentang penggunaan media foto *essay* pada pembelajaran menulis (*sakubun*) yang sudah dilaksanakan.(**Angket terlampir**).

c. Tahap Akhir (Tahap Pengumpulan, Pengolahan data dan Pengambilan Kesimpulan)

- Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan bertepatan dengan jadwal pelajaran mata kuliah sakubun kelas 3D, yaitu tanggal 23 September, 30 September, dan 14 Oktober, dan 21 Oktober 2010.

- Pengolahan Data

Pengolahan data tes dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian diolah. Untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam proses penilaian dan juga untuk mempermudah pengolahan data maka dalam instrumen penelitian diberikan skor-skor terhadap hasil karangan siswa. Pemberian skor ini sebelumnya telah ditetapkan sesuai dengan kriteria dan skala nilai yang telah dibuat sebelumnya. Setelah memperoleh data skor, pengolahan data dilanjutkan dengan rumus statistik yang sudah ditetapkan yaitu mencari Gain (d), Mean, Standar Deviasi, dan t_{hitung} . Setelah itu mencari nilai thitung dan memberikan interpretasi terhadap thitung. dengan t_{tabel} . Lalu menyimpulkan hasilnya dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka kedua variabel tidak mempunyai perbedan yang signifikan.

Pengolahan data angket, disesuaikan dengan rumus yang sudah ditetapkan.

- Kesimpulan Penelitian

Langkah ini sudah merupakan langkah terakhir dari kegiatan penelitian. Dalam langkah ini peneliti membuat penafsiran dan kesimpulan dari semua hasil penelitian, hasil data tes yang berdasarkan pengujian hipotesis (hasil uji hipotesis), dan hasil angket yang sudah diisi oleh siswa.

